

**PENCIPTAAN MOTIF BATIK *CEPLOK RANTI* PADA
BUSANA PESTA *COCKTAIL***



JURNAL KARYA SENI

Meilahira Mitri Dwi Putranti

NIM 1400047025

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI D3 BATIK & FASHION
JURUSAN GRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

Penciptaan Motif Batik *Ceplok Ranti* pada Busana Pesta *Cocktail* Oleh : Meilahira Mitri Dwi Putranti

INTISARI

Sumber inspirasi dari pembuatan karya TA ini adalah buah tomat dan motif batik *Ceplok Pariprno*. Dalam karya ini penulis ingin mewujudkan suatu hal yang menarik terhadap buah tomat yang dipadukan dengan motif batik klasik *Ceplok* pada busana pesta *Cocktail*. Penulis mengangkat buah tomat karena adanya ketertarikan tersendiri pada buah tersebut, yang apabila dibelah bagian dalamnya muncul motif indah seperti motif batik, inilah yang mendasari penciptaan motif batik *Ceplok Ranti*.

Penulis dalam mengerjakan karya tugas akhir ini menggunakan teknik batik tulis dengan canting dan malam, untuk membuat motif batiknya dengan menggunakan pewarnaan kimia yaitu naphthol dengan teknik pewarnaan tutup celup. Teknik batik yang dipakai ini akan membuat busana *cocktail* menjadi lebih menarik karena terdapat sentuhan motif tradisional didalamnya dengan menggunakan teknik yang tradisional pula. Untuk mewujudkan kain batik menjadi busana pesta *cocktail* yang diinginkan, penulis menggunakan teknik pembuatan pola pada kertas pola dilanjutkan dengan teknik jahit menggunakan mesin jahit.

Dari hasil penciptaan delapan karya busana *cocktail* yang berjudul *Gold-plated Tomatoes* ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa dalam menciptakan motif batik bisa dari berbagai macam inspirasi, seperti buah tomat. Busana ini juga menjadi busana yang modern dan mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan kebudayaan asli Indonesia yaitu Batik.

Kata kunci : Tomat, Motif Batik *Ceplok Ranti*, Busana *Cocktail*.

ABSTRACT

The source of inspiration from the work of making this TA is Tomato and Ceplok Pariprno motif. In this work the author wants to realize the interesting thing about tomatoes combined with Ceplok classic motifs on Cocktail mode. The author raised the tomatoes because of his interest in the fruit. When in the split appeared pretty motifs like batik motifs, this is the underlying creation batik motifs Ceplok Ranti.

The writer in this final project uses batik technique with canting and night, to make batik motif using chemical that is naphthol with dye dyeing technique. Batik technique used will make the cocktail mode becomes more interesting because there is a touch of traditional motif in it by using traditional techniques as well. To realize the batik fabric into a desired cocktail party dress, the author uses a pattern-making technique on the pattern paper and then proceed with sewing technique using sewing machine.

From the results of making eight cocktail clothing called Gold-plated Tomatoes this can be obtained some results in creating batik motifs can be of various kinds of inspiration, such as tomatoes. Clothing is also a modern fashion and follow the development of the era without leaving the original culture of Indonesia is Batik.

Keywords : Tomato, Motif Batik Ceplok Ranti, Cocktail Dress.

1. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan corak batik semakin berkembang, tidak lagi hanya terpaku pada motif batik klasik, seperti motif *Ceplok*, motif *Parang*, motif *Lereng* dan motif *Semen*. Banyak inovasi-inovasi baru tercipta. Untuk menciptakan karya yang inovatif membutuhkan kreativitas tinggi terlahir dari pengalaman batin, pengamatan suatu objek, bahkan kejadian yang terjadi di sekitarnya.

Salah satu motif batik yang semakin berkembang adalah motif batik *Ceplok*. Motif *Ceplok* mencakup berbagai macam desain geometris, biasanya berdasar pada bentuk bunga mawar yang melingkar, bintang, ataupun bentuk kecil lainnya, bentuk pola yang simetris secara keseluruhan pada kain. Motif *Ceplok* sendiri beragam, seperti *Ceplok Sidoluhur*, *Ceplok Kawung Gamblok*, *Ceplok Putri Solo*, dan *Ceplok Paripurno*. Dengan perkembangan yang ada penulis berinovasi menciptakan motif batik *Ceplok Ranti* yang berdasar pada bentuk buah tomat.

Dalam karya tulis ini ketertarikan penulis diekspresikan dalam sebuah desain busana dengan memvisualisasikan motif batik *Ceplok Ranti*. Motif batik *Ceplok Ranti* adalah penciptaan motif dengan sumber ide berasal dari buah tomat dan motif batik *Ceplok Paripurno*. Nama *Ranti* sendiri adalah nama lain tomat yang diambil dari kamus bahasa jawa.

Penulis mengangkat buah tomat karena adanya ketertarikan tersendiri pada buah tersebut, yang apabila dibelah bagian dalamnya muncul motif indah seperti motif batik, inilah yang mendasari penciptaan motif batik *Ceplok Ranti*. Buah tomat dan motif batik *Ceplok Paripurno* merupakan sumber inspirasi dalam penciptaan busana pesta *Cocktail* karena banyak hal yang menarik dari keduanya.

Hal menarik lainnya yang dapat melatarbelakangi penciptaan karya ini adalah peran busana, dalam karya ini yaitu busana pesta *Cocktail*. Busana pesta *Cocktail* adalah gaun wanita yang elegan untuk acara-acara semi formal. Busana pesta sendiri memiliki nilai estetis tinggi yang perlu diciptakan, karena berkaitan dengan kondisi masyarakat saat ini. Perlu ada inovasi busana yang menarik yang selalu dinanti masyarakat dan pasar, khususnya busana pesta yang diorientasikan untuk kepentingan mendatangi sebuah pesta dan mengadakan perayaan yang sesuai kesempatan, sehingga busana merupakan salah satu bagian paling penting dalam hal tersebut.

B. Rumusan dan Tujuan

1) Rumusan Penciptaan

- a. Bagaimana menciptakan motif batik *Ceplok Ranti* dengan sumber inspirasi buah Tomat dan motif batik *Ceplok Paripurno* pada busana pesta *Cocktail*?
- b. Bagaimana mengaplikasikan motif batik *Ceplok Ranti* pada busana pesta *Cocktail*?

2) Tujuan

- a. Menciptakan motif batik *Ceplok Ranti* dengan sumber inspirasi buah Tomat dan motif batik *Ceplok Paripurno* pada busana pesta *Cocktail*.
- b. Mengaplikasikan motif batik *Ceplok Ranti* pada busana pesta *Cocktail*.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Metode Pendekatan Estetika

Metode pendekatan estetika adalah pendekatan suatu karya seni dengan prinsip-prinsip estetika secara visual, seperti mengenai bentuk, garis, bidang, warna, tekstur serta prinsip keseimbangan, kesatuan, dan juga komposisi. Suatu Estetika selalu mencakup keseimbangan antara integritas, proporsi, dan keselarasan (Djelantik, 2001:5).

Metode ini digunakan penulis dalam mengimplementasikan keindahan buah tomat yang akan dipadukan dengan motif batik *Ceplok Paripurno* menjadi sebuah busana batik *Cocktail*.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan karya ini mengacu pada teori Gustami, yang sering disebut sebagai “Tiga Tahap Enam Langkah Proses Penciptaan Seni Kriya” (Gustami, 2007:329).

- a. Tahap Eksplorasi, yaitu melakukan identifikasi, penelusuran, penggalian, pengumpulan referensi, pengolahan, analisis data, dan perumusan masalah. Untuk menyimpulkan dan memecahkan masalah secara teori mengenai ide, yang hasilnya akan digunakan sebagai dasar dilakukannya perancangan.
- b. Tahap perancangan, yaitu memvisualisasikan hasil dari analisis data yang kemudian diwujudkan dalam bentuk sketsa alternatif. Dari beberapa sketsa tersebut dipilih yang terbaik dan dijadikan sebagai sketsa terpilih.
- c. Tahap perwujudan, yaitu dengan cara mewujudkan rancangan/sketsa terpilih menjadi karya sesungguhnya.

2. Hasil dan Pembahasan

a. Pembahasan

Tomat (*Solanum lycopersicum* syn. *Lycopersicon esculentum*) adalah tumbuhan dari keluarga *Solanaceae*, tumbuhan asli Amerika Tengah dan Selatan. Tomat merupakan tumbuhan siklus hidup singkat, dapat tumbuh setinggi 2 sampai 3 meter. Tumbuhan ini memiliki buah hijau, kuning, dan merah yang biasa dipakai sebagai sayur dalam masakan atau dimakan secara langsung tanpa diproses (Wiryanta, 2002:6).

Orang mengenal tomat buah, tomat sayur, serta tomat lalapan. Berdasarkan hal ini, fungsi tomat merupakan klasifikasi dari buah maupun sayuran, walaupun struktur tomat adalah struktur buah. Perkembangan pengetahuan, sekarang tomat tidak hanya sebagai pelengkap untuk makanan melainkan juga sudah dikenal luas untuk kecantikan. Manfaat tomat untuk kecantikan antara lain adalah untuk mengecilkan pori-pori dan mencerahkan kulit karena tomat kaya dengan kandungan vitamin C



Gambar 1. Buah Tomat

(Sumber: Dokumentasi Meilahira, Diambil oleh Meilahira 20 Maret 2017)

Batik *Ceplok* memiliki berbagai macam motif, salah satunya yaitu *Ceplok Paripurno*. Arti kata *Paripurno* sendiri adalah penuh atau lengkap. Ketertarikan penulis akan motif *Ceplok Paripurno* didominasi oleh keindahan estetis yang dimiliki motif tersebut dengan mengombinasikan buah tomat ke dalam motif *Ceplok Paripurno*. Motif batik *Ceplok* sendiri terdiri atas beberapa macam, yaitu motif-motif yang di dalamnya terdapat gambaran-gambaran berbentuk lingkaran, roset, binatang, dan variasinya.

Oleh karena itu, gambaran-gambarannya terletak pada bidang-bidang berbentuk segi empat, lingkaran, dan variasinya. Maka motif *Ceplok* termasuk motif Geometris. Hal ini menjadikan batik sebagai kain yang mempunyai keistimewaan sendiri yang begitu menarik, sehingga

penulis memilih batik sebagai salah satu teknik yang digunakan dalam menciptakan tekstil dan karya tersebut.





Gambar 2. Motif Batik Ceplok Paripurna
(Sumber : BPPI, 1984:74)

Busana pesta *Cocktail* adalah busana malam yang diidentifikasi oleh panjangnya, mulai dari atas lutut hingga beberapa inci di atas pergelangan kaki. Busana ini cocok untuk berbagai gaya seperti lengan pendek, lengan panjang, bahkan tanpa lengan.

Gaun adalah pakaian terusan yang berbentuk satu potong, bagian blus disambung dengan bagian rok. Gaun dapat dibuat dengan jahitan pinggang atau tanpa jahitan pinggang. Pada umumnya gaun digunakan pada saat pesta atau acara resmi, tapi saat ini gaun bisa digunakan pada saat santai.



Gambar 3. Busana Cocktail
(Sumber: *Fashion.yu*, 2012)

a. Data Acuan



Gambar 4. Buah Tomat

(Sumber: Dokumentasi Meilahira, Diambil oleh Sugeng Wardoyo 20 Maret 2017)



Gambar 3. Busana Cocktail
(Sumber: Pinterest.com, 2016)



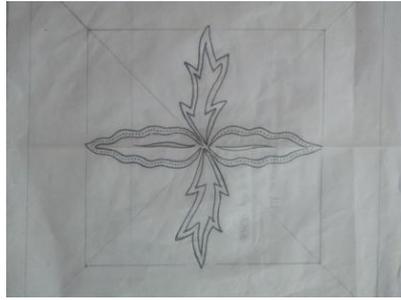
Gambar 3. Busana Cocktail
(Sumber: Pinterest.com, 2016)

b. Rancangan Karya



Gambar 8. Motif Batik Ceplok Ranti

(Sumber : Dokumentasi Meilahira, Diambil oleh Meilahira 19 Maret 2017)



Gambar 9. Motif Batik Ceplok Ranti
(Sumber : Dokumentasi Meilahira, Diambil oleh Meilahira 19 Maret 2017)



Gambar 16. Desain Busana Cocktail 4
(Sumber : Dokumentasi Meilahira, Diambil oleh Meilahira 19 Maret 2017)



Gambar 18. Desain Busana Cocktail 5
(Sumber : Dokumentasi Meilahira, Diambil oleh Meilahira 19 Maret 2017)

c. Perwujudan

Tahap yang dilakukan dalam membuat karya ini diawali dengan membuat sketsa motif batik yang akan dibuat pada kertas gambar, lalu menyiapkan kain katun primisima sepanjang 2,5 m sejumlah busana yang akan dibuat, yang telah melalui proses mordanting. Mordanting yaitu proses menghilangkan lapisan lilin dan kotoran yang menempel pada kain. Setelah melalui proses mordanting kain kemudian digambar motif yang sudah dibuat dan masuk pada proses pencantingan. Teknik yang digunakan dalam proses pencantingan adalah batik tulis, yaitu mencanting menggunakan alat canting dan lilin malam pada kain yang sudah digambar. Tahap berikutnya yaitu pewarnaan kain dengan menggunakan pewarna kimia naphthol dan indigosol. Setelah kain batik selesai dibuat dilanjutkan dengan membuat pola pada kertas pola sesuai dengan desain busana, lalu meniplak pola pada kain batik dengan kombinasi yang dipilih. Tahap terakhir yaitu menjahit pola busana yang sudah dibuat menggunakan mesin jahit

d. Hasil

Penulis dalam penciptaan karya Tugas Akhir ini mengambil inspirasi dari buah tomat yang diekspresikan melalui karya sebuah desain busana dengan memvisualisasikan motif batik *Ceplok Ranti*. Motif batik *Ceplok Ranti* adalah penciptaan motif dengan sumber ide berasal dari buah tomat dan motif batik *Ceplok Paripurno*. Nama *Ranti* berasal dari istilah buah tomat yang berukuran kecil dan tersusun berangkai pada tangkai buah yang panjang.. Busana yang dibuat adalah busana pesta *cocktail*. Busana ini dipadukan dengan motif batik *Ceplok Ranti* yang terinspirasi motif batik *Ceplok Paripurno*. Terdapat delapan rancangan yang semuanya berupa busana *cocktail* dengan rok, yang dipadukan dengan warna-warna batik tradisional yaitu putih, biru dan coklat sehingga busana ini terlihat indah dengan perpaduan warna tersebut.



Gambar 6. Gold-plated Tomatoes 1



Gambar 7. Gold-plated Tomatoes 2



Gambar 8. Gold-plated Tomatoes 3



Gambar 9. Gold-plated Tomatoes 6



Gambar 10. Gold-plated Tomatoes 7



Gambar 11. Gold-plated Tomatoes

e. Pembahasan Khusus



Gambar 4. Gold-plated tomatoes 4

Judul	: Busana Pesta Cocktail 5
Motif	: Pengembangan motif Batik Ceplok Paripurno
Bahan Baku	: Katun Primisima, Bridal dan Tile Motif
Pewarna	: Naphtol
Teknik	: Batik Tulis
Tahun	: 2017

Deskripsi Karya :

Pada karya ini penulis ingin lebih menonjolkan warna biru gelap pada kain batik, sehingga tidak ada perpaduan warna kontras.

Busana ini dirancang untuk acara formal seperti pesta cocktail, tapi bisa digunakan juga pada pesta malam karena siluet busana yang dibuat resmi dengan dipadukan cape menggunakan aksesoris motif. Busana ini dibuat dengan tujuan wanita yang memakainya akan terlihat lebih anggun, cantik dan elegan.



Gambar 5. Gold-plated Tomatoes 5

Judul	: Busana Pesta Cocktail 1
Motif	: Pengembangan motif Batik Ceplok Paripurno
Bahan Baku	: Katun Primisima, Bridal dan Tile Motif
Pewarna	: Naphtol
Teknik	: Batik Tulis
Tahun	: 2017

Deskripsi Karya :

Kontras warna pada karya ini sengaja dipilih untuk menghidupkan motif batik Ceplok Ranti yang cenderung berwarna gelap. Perpaduan antara warna biru gelap pada kain batik dan warna emas pada kain satin bridal terlihat mencolok namun elegan.

Busana dirancang untuk digunakan pada acara resmi seperti pesta cocktail dan evening. Perpaduan warna emas dengan warna batik membuat busana ini terlihat elegan dan eksklusif. Dipadukan dengan *cape* berbahan dasar tile motif yang menutupi bagian pundak hingga lutut semakin menambah kesan mewah pada busana ini. Penulis ingin menonjolkan sosok wanita yang seksi, elegan, dan eksklusif pada busana ini, dengan pola busana yang simpel dan tidak berlebihan.

3. Kesimpulan

Dari hasil penciptaan delapan karya busana cocktail yang berjudul Gold-plated Tomatini dapat diperoleh beberapa kesimpulan bahwa dalam menciptakan motif batik bisa dari berbagai macam inspirasi, seperti buah tomat. Busana ini juga menjadi busana yang modern dan mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan kebudayaan asli Indonesia yaitu Batik.

Dalam proses perwujudan karya ini penulis banyak mendapat kendala yaitu dari waktu pengerjaan yang terbatas sehingga pembuatan laporan menjadi sedikit terganggu karena waktu banyak dihabiskan untuk proses pembuatan karya. Lilin malam yang digunakan kualitasnya kurang bagus, sehingga ketika kain memasuki proses pewarnaan malam retak dan akhirnya banyak warna yang tembus, sehingga bentuk motif pada kain menjadi tidak sempurna. Pemilihan kain untuk membuat batik yang terlalu tebal sehingga malam sulit untuk tembus dan menutup dengan sempurna sehingga banyak warna yang bocor dan warna yang dihasilkan ketika proses pewarnaan tidak sesuai dengan rencana awal. Dengan adanya masalah ini penulis belajar bahwa dalam pemilihan bahan harus sangat diperhatikan dalam penciptaan karya ini yang mana dengan kejadian ini dapat memberi pelajaran kepada penulis agar kedepannya dapat menciptakan karya dengan hasil lebih bagus lagi.

Daftar Pustaka

- Djelantik.A.A.M. 2001. *Estetika Sebuah Pengantar*, MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), Bandung.
- Gustami, Sp. 1997. *Seni Kerajinan Mebel Ukir Jepara*. Yogyakarta : Institute Seni Indonesia.
- Wiryanta, Bernadinus T. wahyu. 2002. *Bertanam Tomat*. Jakarta : Agro Media Pustaka.
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik Filosofi, Motif & Kegunaan*. Yogyakarta : Andi Publisher.
- CH, Holly. 2005. *Busana Pesta Elegan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Webtografi

- <http://mudaindonesia.com/>
<https://id.wikipedia.org/>
<http://www.batikcity.com>

